

Indonesia Market Daily

August 14, 2026

Market Review

JCI Underperform terhadap Asia karena Rebalancing MSCI Memicu Tekanan Spesifik pada Saham.

Saham menguat dan imbal hasil obligasi turun seiring munculnya tanda-tanda lanjutan bahwa inflasi mereda, memperkuat ekspektasi bahwa Federal Reserve tidak akan menaikkan suku bunga bulan depan. Pasar telah memperhitungkan probabilitas kurang dari 40% untuk kenaikan suku bunga pada September. Pada Juli, inflasi grosir AS melambat lebih dari perkiraan, didorong oleh penurunan harga energi dan pangan. PPI naik 4,7% YoY, turun dari 5,5% YoY pada Juni, dan tidak berubah secara MoM. Sebagian pejabat Fed mendukung keputusan untuk mempertahankan suku bunga, sementara yang lain mempertanyakan apakah tren disinflasi terbaru akan berlanjut dan kembali menegaskan perlunya kenaikan suku bunga lanjutan. Sementara itu, bursa Eropa sebagian besar menguat, harga minyak turun akibat prospek permintaan yang lebih lemah, dan ekonomi Inggris tumbuh 0,4% QoQ setelah tumbuh 0,6% pada Q1 2026. Pasar Asia diperkirakan melanjutkan penguatan pagi ini, didukung oleh inflasi AS yang lebih rendah dan penurunan harga minyak.

JCI melanjutkan pelemahan, turun 72.08 poin atau 1.13% ke level 6,301.76, dengan seluruh indeks sektoral ditutup di zona merah. Tekanan jual terjadi secara luas, namun pelemahan paling dalam terlihat pada sektor bahan baku yang turun 2.93%, diikuti sektor energi yang melemah 2.32%. Minyak Brent terkoreksi ke sekitar USD 87/bbl, turun 1.16%, setelah sebelumnya menguat selama enam hari perdagangan berturut-turut. Sementara itu, International Energy Agency menurunkan proyeksi pertumbuhan permintaan minyak global 2026 sebesar 510,000 barel per hari menjadi 1.6 juta barel per hari. Dari dalam negeri, tekanan utama berasal dari MSCI August 2026 Index Review, yang secara umum sesuai dengan ekspektasi pasar, namun tetap memicu tekanan pada saham tertentu menjelang tanggal efektif setelah penutupan perdagangan pada 31 Agustus 2026. MSCI menghapus dua saham dari MSCI Global Standard Indexes dan sembilan saham dari MSCI Small Cap Indexes, sekaligus mengonfirmasi penghapusan GOTO dari MSCI Indonesia Investable Market Index dengan menggunakan harga sistem terendah. Meskipun MSCI merespons positif reformasi kualitas pasar yang dilakukan IDX, termasuk kerangka high shareholding concentration, batas minimum free float 15%, reklasifikasi 39 kategori investor, serta peningkatan transparansi kepemilikan saham di atas 1%, bobot Indonesia dalam MSCI Global Standard Emerging Markets Index kembali menurun. Berdasarkan free float adjusted market capitalization, bobot Indonesia tercatat sebesar 0.44%, turun tajam dari 0.92% pada rebalancing MSCI edisi Maret 2026. Dengan latar belakang tersebut, JCI underperform terhadap pasar Asia Pasifik yang secara umum bergerak menguat setelah CPI US Juli 2026 melandai ke 3.4% YoY dari 3.5% pada bulan sebelumnya, sehingga mendukung ekspektasi arah suku bunga yang tidak terlalu agresif. Meski demikian, tidak semua saham melemah. EKAD melonjak 25.0% setelah kabar rencana akuisisi 51% saham, atau 1.78 miliar lembar saham, oleh Fujian Youyi Adhesive Tape Group dari PT Ekdharma Inti Perkasa, yang masih mengenggang 82.26% saham EKAD hingga akhir Juli 2026.

Trading Value: IDR 13.61 trillion
Foreign Net Sell: IDR 1.41 trillion

Company News

PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST)

FAST menunjukkan perbaikan kinerja pada 1H26, didukung oleh kenaikan pendapatan dan penyusutan kerugian. Pendapatan naik 16% YoY menjadi IDR 2.79 triliun, dengan penjualan makanan dan minuman berkontribusi 99,96% terhadap total pendapatan. Pendapatan jasa layanan antar juga meningkat tiga kali lipat menjadi IDR 2.42 miliar, meskipun pendapatan komisi dari penjualan konsinyasi turun 32% menjadi IDR 6.35 miliar. Pemulihan pendapatan tersebut mendorong laba kotor naik 8% menjadi IDR 1.56 triliun, sementara rugi usaha menyempit tajam 78% menjadi IDR 32 miliar. Rugi bersih juga membaik menjadi IDR 56.74 miliar dari IDR 138.75 miliar, meskipun beban keuangan naik 8.4% menjadi IDR 48.64 miliar.

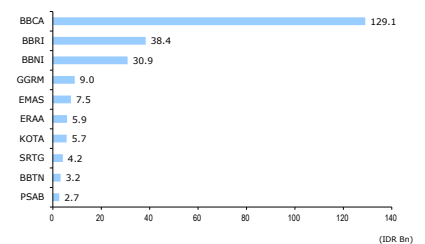
Source: *Bisnis Indonesia*

PT Cakra Buana Resources Energi Tbk (CBRE)

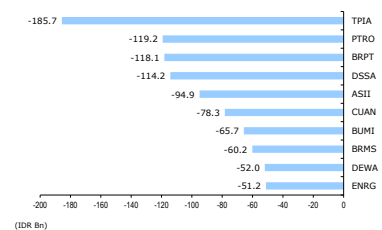
CBRE tengah mempersiapkan rights issue dengan potensi perolehan dana sekitar IDR 1,91 triliun. Perseroan berencana menerbitkan hingga sekitar 12,76 miliar saham baru. Bersamaan dengan rencana rights issue tersebut, CBRE juga mencatat perubahan kepemilikan saham. Andry Hakim membeli 22,761,349 saham CBRE pada 6 Agustus 2026 di harga IDR 700 per saham, dengan nilai sekitar IDR 15,93 miliar, sehingga kepemilikannya naik menjadi 252,761,423 saham atau 5,57% dari sebelumnya 5,07%. Sementara itu, Republik Capital Indonesia menjual 90,761,349 saham pada harga yang sama dan tanggal yang sama, senilai sekitar IDR 63,53 miliar, sehingga kepemilikannya turun menjadi 422,238,651 saham atau 9,30% dari sebelumnya 11,30%.

Source: *Bisnis Indonesia*

Major Market Indices		Change	(%)
US			
Dow Jones	53,839.99	69.72	0.13%
S&P 500	7,798.99	50.49	0.65%
Nasdaq	26,803.03	214.54	0.81%
Europe			
FTSE 100	10,772.67	-60.48	-0.56%
CAC 40	8,650.56	-24.38	-0.28%
DAX	26,299.74	-31.33	-0.12%
Asia			
JCI	6,301.77	-72.08	-1.13%
Nikkei	68,308.59	784.53	1.16%
Hang Seng	25,396.51	-43.66	-0.17%
KOSPI	6,813.34	234.30	3.56%

FOREIGN MOST BUY (NET)

Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)

Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



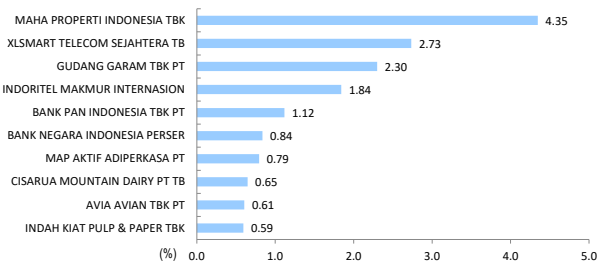
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR trl)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,470	71.1	-2.0	-0.4	-2.0	36.5	5.3	11,761.9	15.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,475	35.8	-0.7	-1.0	-20.3	-22.8	6.4	11,102.2	10.3
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,285	32.3	-3.4	2.8	-18.2	-4.5	4.0	10,532.8	15.7
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	3,000	72.1	-2.9	2.7	-14.3	-4.8	6.4	1.6	25.9
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	8,475	46.4	0.6	13.8	-5.8	-0.3	4.0	5,765.3	7.7
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,510	10.2	-2.9	4.9	-27.1	-42.8	11.9	0.2	1.8
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	4,800	194.3	-1.2	-1.6	-16.5	-28.4	6.0	0.8	13.1
	UNTR IJ Equity	United Treactors	23,075	86.1	-1.0	-16.1	-14.2	-21.8	6.2	0.8	12.4
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	1,110	4.2	-0.4	4.7	28.3	34.5	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,730	66.0	-1.7	3.3	-3.1	-33.5	15.6	20.1	165.1
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	7,550	88.0	0.0	13.5	10.6	-7.9	8.2	1.3	17.1
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,350	56.1	-2.9	-3.6	-4.6	-31.6	12.9	2.5	20.0
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,510	25.1	0.0	-1.6	2.4	29.6	9.2	1.3	15.9
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	354	6.1	-1.7	2.3	-4.3	-13.7	7.4	0.8	11.7
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	456	7.3	0.0	26.7	15.7	11.8	4.7	0.6	14.1
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	800	37.5	0.0	9.6	-5.9	-33.6	9.2	1.4	15.1
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,800	25.0	0.0	7.5	-2.7	-24.4	15.1	2.8	19.5
	SILU IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,320	30.2	-3.3	5.5	0.9	-15.3	22.2	2.6	12.0
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,375	785.9	0.4	4.1	4.5	-21.1	12.0	2.4	20.7
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,110	471.3	-0.6	11.1	-0.3	-15.0	7.5	1.3	18.4
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,130	385.5	0.0	-0.7	-1.7	-19.0	6.3	1.2	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	326	5.4	-0.6	12.4	1.9	-14.7	6.0	0.4	6.5
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	595	11.0	-2.5	7.2	-13.1	-28.3	4.6	0.4	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	585	12.4	-1.7	3.5	-20.4	-35.4	5.4	0.3	4.9
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	500	30.7	-2.0	-3.8	-31.5	-53.9	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	0.0	-21.9	39.8	1.6	3.8
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	258	35.4	-0.8	-4.4	-26.7	-47.6	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	388	22.9	-1.0	2.6	-17.4	-33.7	5.4	0.7	13.2
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,590	256.6	0.0	1.2	-12.5	-25.6	11.7	1.8	15.5
	ISAT IJ Equity	Indosat	2,470	79.7	0.4	32.8	4.2	6.5	11.4	1.9	16.0
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,635	4.1	0.3	2.2	4.5	-3.8	5.3	0.6	11.5
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	300	4.9	-0.7	6.4	-6.8	-23.5	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	615	2.3	-1.6	0.0	-18.5	-45.3	4.2	0.7	18.5

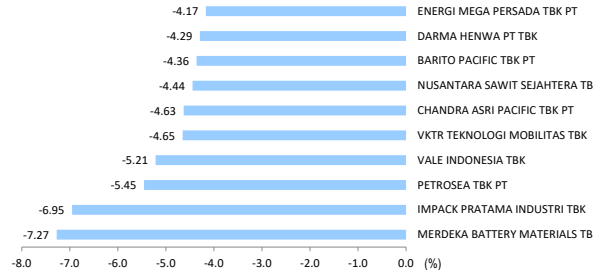
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

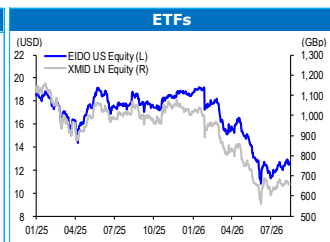
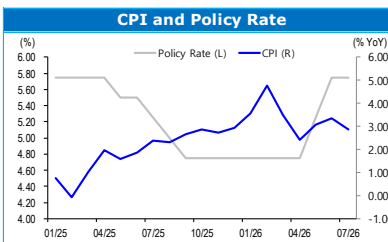
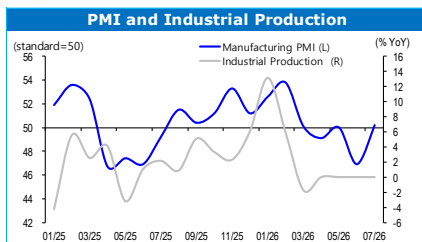
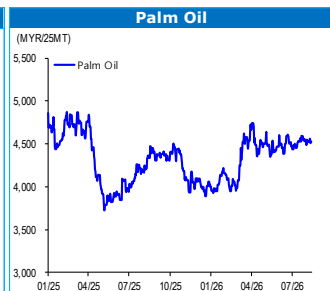
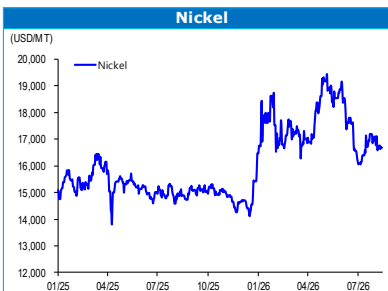
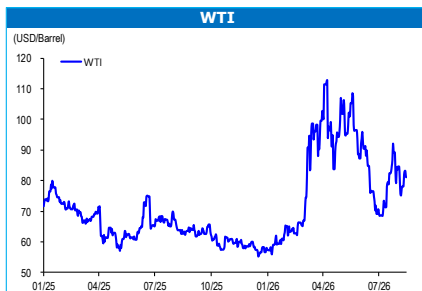
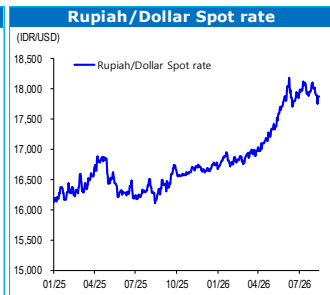
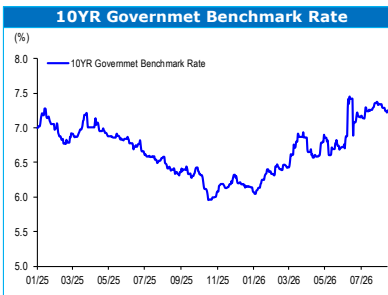
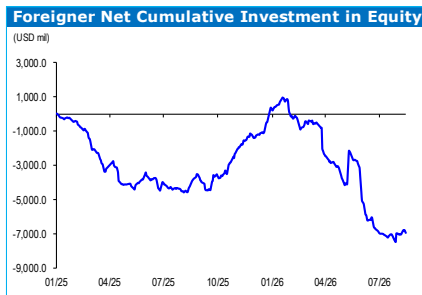
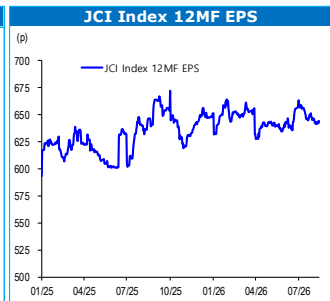
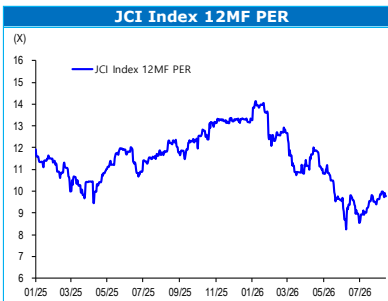
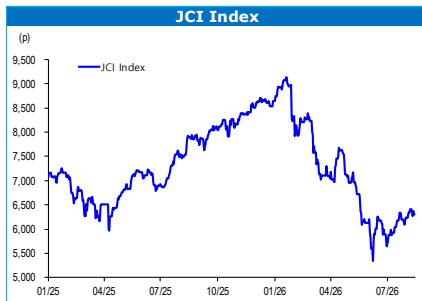
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,302	-1.13	-27.96	Indonesia	Policy Rate	5.75	0.00	21.05	IDR	Indonesia	17,870.00	-0.03	6.85
EM Asia	MSCI EM Asia	962	1.09	21.67		3M	6.99	-8.40	31.91	CNY	China	6.74	-0.01	-3.49
China	SHCOMP	3,927	-0.50	-1.06		Govt 10YR	7.17	-2.70	18.94	INR	India	95.45	0.12	5.82
India	Sensex	78,080	0.15	-8.96	China	Govt 10YR	1.70	-0.60	-7.92	MYR	Malaysia	4.09	0.04	0.80
Malaysia	KLCI	1,735	-0.40	3.89	India	Govt 10YR	6.76	-2.00	2.30	VND	Vietnam	26,072.00	-0.20	-0.82
Vietnam	VN Index	1,766	-1.54	-1.06	Malaysia	Govt 10YR	3.74	0.10	6.89	PHP	Philippines	61.35	0.26	4.22
Philippines	PSE	6,288	-1.23	2.50	Vietnam	Govt 10YR	4.39	2.15	14.49	THB	Thailand	33.14	-0.08	5.17
Thailand	SET	1,614	0.11	28.16	Philippines	Govt 10YR	7.21	2.90	17.90	SGD	Singapore	1.28	0.00	-0.42
Singapore	STI	5,720	-0.01	22.85	Thailand	Govt 10YR	2.04	-0.60	24.24	HKD	Hong Kong	7.85	0.00	0.71



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange
Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.